



BIRD DAILY

Selasa, 15 November 2016



IHS

5,115.73

-116.23 (-2.22%)

MNC36

283.67

-10.55 (-3.59%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	11.35
Value	11.15
Market Cap.	5.532
Average PE	14,2
Average PBV	2,2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.350
	+33 (+2.46%)
IHS Daily Range	5,073 - 5,157
USD/IDR Daily Range	13,270-13,460

GLOBAL MARKET (14/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18,868.69	+21.03	+0.11
NASDAQ	5,218.40	-18.71	-0.36
NIKKEI	17,672,62	+297,83	+1,71
HSEI	22,222,22	-308,87	-1,37
STI	2,787,27	-27,33	-0,97

COMMODITIES PRICE (14/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43.32	-0.09	-0.21
Batubara US/ton	86.05	-1.30	-1.45
Emas US/oz	1,221.2	-6.65	-0.54
Nikel US/ton	11,260	+50	+0.45
Timah US/ton	20,830	-570	-2.66
Copper US/ pound	2.52	-0.002	-0.08
CPO RM/ Mton	2,852	-122	-4.1

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (14 November 2016) ditutup melemah 116.23 poin atau 2.22% ke level 5,115.73. Melemahnya IHS dilanda aksi jual bersih investor asing sebesar 1,97 triliun dengan total transaksi mencapai 11,16 triliun diiringi dengan pelemahan harga minyak dunia dan komoditas lainnya.

TODAY RECOMMENDATION

Wallstreet ditutup sedikit mengalami penguatan, setelah selama minggu lalu naik +5.36%, dimana DJIA kembali menguat +21.03 poin (+0.11%) didorong kenaikan saham sektor Keuangan, industrial dan energi sementara akibat kejatuhan saham *Apple* -2.5%, mendorong turunnya Index Nasdaq -18.71 poin (-0.36%) ditengah ramainya perdagangan Senin tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 10 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7.7 miliar saham).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *Net Sell* investor asing hingga awal minggu ke-11 mencapai Rp -13.43 triliun sehingga *net buy* asing turun -33.66% dari level tertingginya menjadi Rp 26.47 triliun. Kombinasi kembali turunnya EIDO -0.26%, *Oil* -0.21%, *Gold* -0.54%, Tin -2.66% dan CPO -4.1% ditengah Selasa ini akan dilakukannya Gelar Perkara Kasus Penistaan Agama yang akan diumumkan hasilnya pada Jumat 18 November 2016, IHSG diperkirakan berpeluang turun berada dibawah level 5,100.

PT Tiga Pilar Sejahtera (AISA) selama periode Q3/2016 membukukan kenaikan pendapatan sebesar +10.4% YoY menjadi Rp 4.94 triliun serta mencetak laba yang diatribusikan kepada entitas induk selama Q3/2016 sebesar Rp 345.06 miliar atau tumbuh +35.42% YoY.

SELL: LSIP, AALI, SIMP, SSMS, TINS

BUY: JPFA, BBNI

BOW: INCO, PTBA, ADRO, ITMG, UNTR, BBRI, TLKM, BSDE, ADHI, SMGR, BBTN, CTRA, ASII, GGRM, WSBP, SRIL, WSKT, CPIN, AKRA, ICBP

MARKET MOVERS (15/11)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.311 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah 23 poin (08.00 AM)
DJIA, Selasa menguat 21 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA). Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan dan laba masing-masing 10% dan 35% hingga kuartal III/2016. Hingga September 2016 pendapatan perseroan mencapai Rp4,97 triliun dari posisi Rp4,5 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba yang diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp345,06 miliar dari posisi Rp254,8 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kontribusi pendapatan perseroan paling besar berasal dari pabrik beras 62,2%, makanan 35,6%, agribisnis 0,7% dan 1,4% lainnya. Peningkatan harga pokok penjualan sebanyak 3,8% *year on year* disertai dengan tambahan produk telah membuat laba kotor perseroan tumbuh hingga 36,9%.

PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SHIP). Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar 9,5% menjadi US\$11,74 juta hingga September 2016 dibandingkan pendapatan periode sama tahun sebelumnya yang US\$12,97 juta. Laba periode berjalan yang dapat didistribusikan turun 11% menjadi US\$4,17 juta dari laba periode sama tahun sebelumnya yang US\$4,70 juta karena kepentingan non pengendali yang tercatat US\$656,33 ribu yang tidak tercatat pada periode tahun sebelumnya. Laba usaha perseroan turun menjadi US\$3,40 juta dibandingkan laba usaha periode tahun sebelumnya US\$5,52 juta karena kenaikan beban umum jadi US\$2,61 juta dari beban umum yang sebelumnya sebesar US\$994,21 ribu. Perseroan memperoleh pendapatan lain-lain bersih naik menjadi US\$2,93 juta setelah menderita beban lain-lain bersih sebesar US\$102,43 ribu tahun sebelumnya membuat laba sebelum pajak naik jadi US\$4,82 juta naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya US\$4,70 juta.

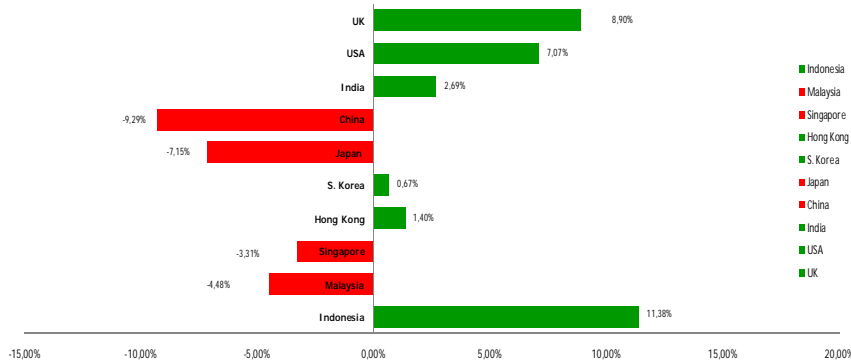
PT Petrosea Tbk. (PTRO). Perseroan telah menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Kimco Armindo dengan nilai kontrak Rp1,57 triliun dengan jangka waktu 3 tahun. Perseroan mengumumkan pada 11 November 2016 perseroan telah menandatangani perjanjian jasa pertambangan pemindahan tanah penutup dengan PT Kimco Armindo. Kerjasama tidak memiliki hubungan afiliasi. Dampak kerjasama ini adalah bertambahnya pendapatan keuangan perusahaan dan bertambahnya ruang lingkup pekerjaan.

PT PP Properti Tbk. (PPRO). Perseroan bersama anak usaha PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. (KIJA) yaitu PT Grahabuana Cikarang, membentuk perusahaan patungan (*joint venture*) bernama PT PP Properti Jababeka Residen yang telah ditandatangani pada hari Senin (14/11/2016) di Semarang. Perusahaan patungan itu akan mengembangkan proyek residensial dan komersial di atas lahan seluas 4,6 hektare. Persusahaan patungan ini akan membangun enam tower yang terdiri dari tiga tower 21 lantai dan tiga tower 29 lantai di atas lahan yang berlokasi di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat itu. Perseroan memiliki saham 52,6%, sedangkan sisanya dimiliki Jababeka.

PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. (MREI). Perseroan akan melakukan aksi korporasi *right issue* dimana pemegang sahamnya yang tidak mengeksekusi haknya akan terdilusi sebesar 33,48%. Perseroan akan menerbitkan 130 juta lembar saham dengan nominal Rp200 atau sebanyak-banyaknya 33,48% dari jumlah modal disetor penuh sebelum HMETD III. Perseroan berpotensi untuk menambahkan modal hingga Rp598 miliar.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI). Perseroan telah menerbitkan obligasi dan menargetkan akan memperoleh dana segar sebanyak Rp7 triliun. Namun, perseroan hanya memperoleh dana sebanyak Rp6,4 triliun dari penerbitan obligasi berkelanjutan II tersebut atau hanya 66% dari target awal. Perseroan menerbitkan lima seri obligasi diantaranya, Seri A bertenor 370 hari dengan kupon 6,5%, Seri B bertenor tiga tahun dengan kupon 7,25%, Seri C bertenor lima tahun dengan kupon 7,5% - 8,0%, Seri D bertenor tujuh tahun dengan kupon 8%-8,75%, dan Seri E bertenor 10 tahun dengan kupon 8,15%-8,9%. Obligasi ini memiliki peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Indonesia (Pefindo).

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



14/11/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -1.965,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 26.474,6

ECONOMIC CALENDER

- EURO : ECB President Draghi Speaks
- EURO : Industrial Production m/m
- EURO : German Prelim GDP q/q
- England : CPI y/y
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Import Prices m/m
- England : Average Earnings Index 3m/y
- England : Claimant Count Change
- USA : PPI m/m
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : Capacity Utilization Rate
- England : Retail Sales m/m
- USA : Building Permits
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Testifies
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- EURO : German Buba President Weidmann Speaks
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : FOMC Member George Speaks
- EURO : German PPI m/m

Monday
14
November

Tuesday
15
November

Wednesday
16
November

Thursday
17
November

Friday
18
November

CORPORATE ACTION

- AKKU : Right Issue Start Trading
- AKKU-R : Start Trading
- SMSM : Cash Dividend Rec Date
- TURI : Cash Dividend Cum Date
- DOID : RUPS Going
- MAYA : Right Issue Cum Date
- TURI : Cash Dividend Ex Date
- UNSP : RUPS Going
- WIKA : Right Issue Rec Date
- MAYA : Right Issue Ex Date
- SDPC : Public Expose Going
- SRAJ : Right Issue End Trading
- SRAJ-R : End Trading
- TRST : Public Expose Going
- AMFG : Public Expose Going
- CITA : RUPS Going
- TURI : Cash Dividend Rec Date
- WIKA : Right Issue Start Trading
- WIKA-R : Start Trading
- AKKU : Right Issue End Trading
- AKKU-R : End Trading
- BKSJ : Public Expose Going
- BSIM : Public Expose Going
- BVIC : RUPS Going
- HMSP : RUPS Going
- MAYA : Right Issue Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2.512	22,1	TLKM	1.404	12,6	DNAR	50	31,3	BMSR	-15	-10
BUMI	1.654	14,6	BBRI	935	8,4	DEFI	180	24,8	AHAP	-21	-10
BWPT	739	6,5	ASII	874	7,8	HDFA	50	22,7	AKKU	-24	-9,9
UNSP	472	4,2	KPIG	592	5,3	JGLE	60	22,2	HOTL	-16	-9,8
TLKM	370	3,3	BMRI	566	5,1	BWPT	38	19,4	LMSH	-65	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3070	0	2710	3430	BOW	MYRX	135	0	126	144	BOW
JPFA	1800	55	1585	1960	BUY	PTPP	4000	-100	3720	4380	BOW
SMGR	8.425	-425	8113	9163	BOW	PWON	660	-30	578	773	BOW
TPIA	18.975	-200	18325	19825	BOW	WIKA	2530	-50	2420	2690	BOW
WTON	830	-30	793	898	BOW	WSKT	2290	-120	2155	2545	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
BMTR	705	-15	668	758	BOW	PTBA	12825	-775	11938	14488	BOW
DNET	1180	150	843	1368	BUY	BARANG KONSUMSI					
LINK	5.200	-250	4650	6000	BOW	GGRM	61600	-2550	59275	66475	BOW
MNCN	1.760	-120	1595	2045	BOW	ICBP	8550	-225	7988	9338	BOW
SRTG	3.550	50	3330	3720	BUY	INDF	7600	-75	6813	8463	BOW
INFRASTRUKTUR						ULTJ	4590	-190	4535	4835	BOW
EXCL	2.280	-120	2115	2565	BOW	KEUANGAN					
ISAT	6100	-250	5925	6525	BOW	BBCA	14375	-300	13850	15200	BOW
JSMR	4350	-200	4225	4675	BOW	BBNI	5125	-25	8573	1703	BOW
PGAS	2270	-100	2185	2455	BOW	BBRI	11125	-850	10650	12450	BOW
TLKM	3790	-170	3515	4235	BOW	BBTN	1660	-100	1523	1898	BOW
TOWR	3750	-50	3625	3925	BOW	BDMN	3420	-200	3220	3820	BOW
COMPANY GROUP						BJBR	1420	-85	1335	1590	BOW
BHIT	140	-5	125	161	BOW	BNII	336	-26	295	403	BOW
BMTR	705	-15	668	758	BOW	BSIM	850	-15	805	910	BOW
MNCN	1760	-120	1595	2045	BOW	NISP	1720	0	1720	1720	BOW
BABP	64	-1	62	68	BOW	PNBN	820	-45	760	925	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1.360	-40	1155	1605	BOW						
MSKY	1045	-30	873	1248	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.